

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan kegiatan mengalokasikan dana yang dimiliki seseorang ke dalam berbagai instrumen aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Konsep dasar investasi meliputi tiga prinsip utama, yaitu pengorbanan konsumsi saat ini, jangka waktu tertentu, dan harapan akan hasil di masa mendatang. Kedua, dari sudut pandang waktu, konsep nilai waktu dari uang diperhitungkan karena nilai uang pada saat ini lebih besar dibandingkan nilai nominal yang sama di masa depan. Ketiga, dari sudut pandang manfaat yang menekankan pada analisis *cost-benefit* untuk mengevaluasi kelayakan suatu investasi. Ketiga aspek ini saling terkait dalam membentuk kerangka berpikir yang komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi, terutama bagi investor pemula seperti mahasiswa yang sedang mempelajari dunia pasar modal (Nasution et al., 2022).

Berdasarkan data terbaru dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilaporkan, jumlah investor pasar modal Indonesia telah mencapai rekor 15,35 juta orang, dengan proporsi signifikan didominasi oleh generasi muda. Yang menarik, survei OJK 2024 menunjukkan 78% investor muda di mana 21,01% atau sekitar 1,47 juta di antaranya berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa. Selain itu, 54% dari total investor yang berada pada kelompok usia di bawah 30 tahun, yang menunjukkan dominasi generasi muda, khususnya mahasiswa

dalam pertumbuhan investor pasar modal di Indonesia yang memulai investasi pertama mereka melalui aplikasi *mobile*, dengan preferensi utama pada saham *blue-chip* (45%), reksadana (30%), dan obligasi ritel (15%). Data ini semakin memperkuat tesis bahwa transformasi *digital* dan kebutuhan akan *financial freedom* menjadi pendorong utama tingginya partisipasi generasi muda di pasar modal Indonesia (Arief, 2025).

Berdasarkan data tersebut, golongan mahasiswa memiliki potensi besar sebagai investor pemula dengan berbekal pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan. Melalui praktik langsung di pasar modal, mahasiswa dapat mengimplementasikan konsep-konsep keuangan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi nyata. Perkembangan teknologi turut memudahkan mahasiswa untuk memulai investasi, dengan hadirnya berbagai aplikasi *mobile* yang menyediakan akses ke pasar modal secara *real-time*.

Tingkat literasi keuangan yang baik menjadi fondasi penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan minat berinvestasi di pasar modal, dimana pengetahuan yang baik memungkinkan mereka mengevaluasi instrumen investasi, menilai risiko, dan membuat keputusan yang tepat. Namun, minat investasi ini juga sangat dipengaruhi oleh ekspektasi *return* dan persepsi risiko, di mana mahasiswa seringkali terpapar informasi tentang potensi keuntungan melalui media sosial tanpa pemahaman komprehensif tentang *risk-return trade-off*, sehingga menimbulkan ekspektasi yang tidak realistis. Persepsi risiko yang bervariasi, mulai dari yang terlalu optimis hingga berlebihan dalam menghindari kerugian, turut membentuk perilaku investasi mereka.

Di sinilah peran strategis Galeri Investasi di kampus menjadi krusial, tidak hanya meningkatkan literasi keuangan tetapi juga memberikan pengalaman praktis melalui simulasi investasi yang membantu mahasiswa memahami hubungan nyata antara *return* dan risiko, sekaligus mengatasi bias kognitif dalam pengambilan keputusan. Dengan pendekatan pembelajaran yang terintegrasi ini, mahasiswa dapat mengembangkan minat investasi yang berkelanjutan dan kemampuan mengelola portofolio secara lebih rasional.

Politeknik Harapan Bersama memiliki fasilitas Galeri Investasi sebagai sarana pembelajaran pasar modal berbasis praktik bagi mahasiswa, di mana melalui simulasi investasi dan akses data *real-time* dari Bursa Efek Indonesia, mahasiswa dapat mengasah kompetensi teknis sekaligus membangun mindset investasi yang rasional. Pentingnya fasilitas ini semakin terlihat dari data BEI (2025) yang mencatat bahwa 21,01% investor saham nasional atau sekitar 1,47 juta orang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa, sehingga mahasiswa menjadi segmen strategis dalam pertumbuhan investor muda di Indonesia (Arief, 2025). Kondisi ini menegaskan bahwa keberadaan galeri investasi di lingkungan kampus berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan sekaligus menumbuhkan minat berinvestasi mahasiswa sejak dini.

Lebih dari sekadar pelatihan teknis, Galeri Investasi di Politeknik Harapan Bersama berpotensi menciptakan kultur keuangan yang sehat di kalangan civitas akademika. Kolaborasi dengan praktisi industri melalui seminar dan *workshop* rutin memungkinkan mahasiswa memperoleh *insight* langsung dari pelaku pasar. Dukungan dari dosen pembimbing dan fasilitas teknologi terkini juga memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai strategi

investasi, mulai dari *trading* jangka pendek hingga investasi nilai (*value investing*) jangka panjang. Namun, tingkat minat berinvestasi di Politeknik Harapan Bersama masih tergolong rendah. Rendahnya minat mahasiswa Politeknik Harapan Bersama untuk berinvestasi di pasar modal diduga berasal dari terbatasnya pemahaman keuangan, harapan imbal hasil yang tidak realistis, serta anggapan bahwa risiko investasi yang sangat tinggi.

Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa memahami konsep dasar keuangan, instrumen investasi, serta manajemen risiko, sehingga lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi sebaliknya, keterbatasan literasi keuangan membuat mahasiswa ragu untuk memulai investasi, sebagaimana dibuktikan dalam beberapa penelitian, yaitu oleh Harahap et al., (2021), Gunawan et al., (2022), dan Pramanaswari et al., (2023). Selain itu, ekspektasi *return* juga menjadi faktor motivasional yang kuat, di mana harapan terhadap imbal hasil yang menguntungkan mendorong mahasiswa untuk berinvestasi, sedangkan ekspektasi *return* yang rendah atau tidak realistis justru menurunkan minat investasi hal ini didukung oleh temuan berbagai studi sebelumnya diantaranya Linda Puspita Yani et al., (2020), Heldi Sahputra & Ahmad Junaedi, (2022), dan Prasetyo & Susanti, (2023). Sementara itu, persepsi risiko turut berperan dalam menentukan tingkat partisipasi mahasiswa, karena risiko yang dipersepsikan terlalu tinggi cenderung mengurangi minat investasi, sedangkan risiko yang dipahami secara realistis dapat dikelola dengan baik dan justru mendorong keterlibatan mahasiswa bukti empiris terkait hal ini juga ditunjukkan oleh penelitian terdahulu yaitu Savanah & Takarini, (2021), Linda Puspita Yani et al., (2020), dan Fikri et al., (2024). Dengan demikian, ketiga faktor tersebut

saling berkaitan dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi, dan penting untuk diteliti lebih lanjut dalam konteks peran Galeri Investasi sebagai media edukasi di lingkungan kampus.

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini ditujukan untuk mengkaji sejauh mana literasi keuangan, harapan terhadap tingkat *return*, serta persepsi risiko memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama, dengan mempertimbangkan peran Galeri Investasi sebagai mediator. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi efektivitas Galeri Investasi sebagai media edukasi yang diharapkan dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Oleh karena itu, dibuatlah penelitian ini yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Politeknik Harapan Bersama”**.

1.2 Perumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal ?
2. Apakah ekspektasi *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal ?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal ?
4. Apakah literasi keuangan, ekspektasi *return*, dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, meliputi:

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Mengetahui pengaruh ekspektasi return terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
4. Mengetahui pengaruh literasi keuangan, ekspektasi return, dan persepsi risiko secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi di bidang keuangan perilaku dan pasar modal. Melalui penelitian, peneliti memahami dinamika psikologis dan kognitif dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Pengalaman merancang instrumen, mengolah data, dan menganalisis hubungan variabel meningkatkan kapasitas metodologis. Temuan penelitian juga menjadi dasar studi lanjutan di bidang akuntansi serta membentuk pola pikir kritis dalam mengevaluasi faktor determinan minat investasi generasi muda.

2. Bagi Galeri Investasi

Penelitian ini meningkatkan kompetensi peneliti dalam keuangan perilaku dan pasar modal dengan memahami aspek psikologis dan kognitif dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Proses penelitian mengembangkan kemampuan metodologis melalui perancangan instrumen,

pengolahan data, dan analisis variabel. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan utilitas dan dampak Galeri Investasi sebagai laboratorium pembelajaran investasi.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

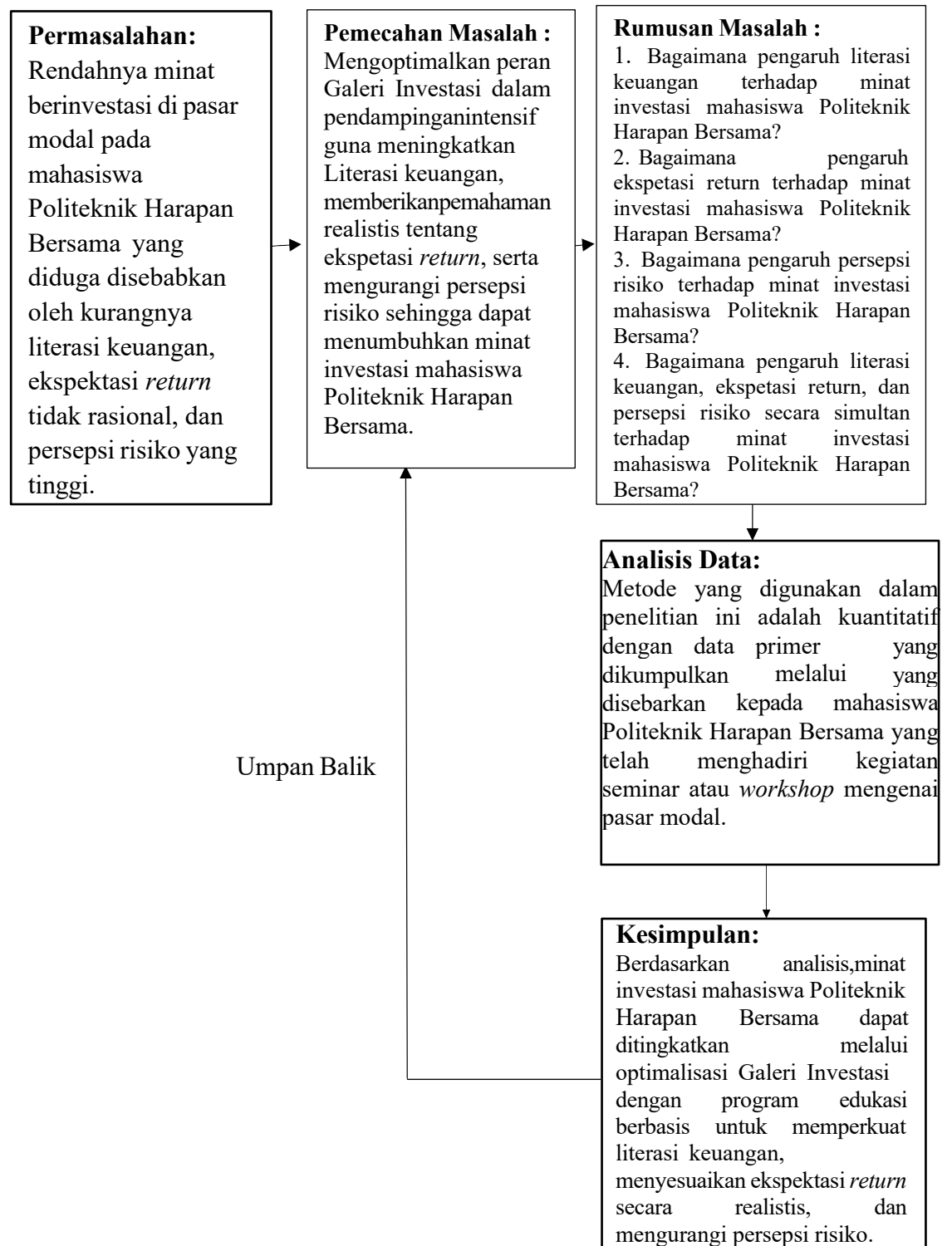
Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan kurikulum literasi keuangan di Politeknik Harapan Bersama serta memperluas pemahaman mengenai kebiasaan berinvestasi di kalangan generasi muda di tengah pesatnya perkembangan era digital. Secara kelembagaan, temuan dalam penelitian ini mendukung visi institusi dalam mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kompetensi finansial yang memadai.

1.5 Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memusatkan perhatian pada faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, yaitu literasi keuangan, ekspektasi return, dan persepsi risiko. Subjek dalam penelitian ini dibatasi pada mahasiswa aktif Politeknik Harapan Bersama yang telah mengikuti seminar atau *workshop* yang diselenggarakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dan telah memperoleh materi terkait pasar modal.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bentuk penjabaran awal yang bersifat sementara terhadap fenomena yang menjadi fokus permasalahan. Kerangka berpikir memaparkan cara pembuktian hipotesis yang diajukan serta cara menjawab masalah yang tertuang dalam tujuan penelitian.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori mengenai pasar modal, literasi keuangan, ekspektasi return, persepsi risiko, Galeri Investasi, serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi Galeri Investasi Politeknik Harapan Bersama.

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.